

## **EFEKTIFITAS PENKES ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANG AWAM TENTANG BHD SAAT PANDEMIC**

Zulmah Astuti<sup>1)</sup>, Misbah Nur Jannah<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,  
Jl.H.Juanda No.15 Samarinda 75124  
Email : za874@umkt.ac.id

### **ABSTRACT**

**Introduction** deaths caused by cardiac arrest out of the hospital, especially during the COVID-19 pandemic, tend to increase. This is partly due to the decrease in the implementation of basic life support by bystander due to fear of being infected with the covid 19 virus. Health education is needed to overcome this through online meetings. **The purpose** of this study was to determine the effectiveness of online health education in increasing the knowledge of lay person about basic life support during the pandemic. **The research method** is a quasi-experimental research conducted by Health Education on 34 people and measuring knowledge before and after Health Education. The data were analyzed using SPSS IBM 25. **The results** showed that there was a difference in knowledge before and after Health Education with a significance value of alpha ( $\text{sig} < 0.005$ ) and based on the value of Ngain, it was found that health education was quite effective (56-75%) in increasing the knowledge of lay person. about basic life support during a pandemic. **Conclusion** Health education via online has proven to be quite effective in increasing the knowledge of lay person about basic life support during the pandemic

**Keywords:** *BLS, Cardiac arrest, Pandemic*

### **ABSTRAK**

**Pendahuluan** kematian akibat henti jantung diluar rumah sakit terutama di masa 139esehata covid 19 cenderung mengalami peningkatan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya pelaksanaan bantuan hidup dasar oleh penolong yang Sebagian besar adalah orang awam dikarenakan ketakutan akan terinfeksi virus covid 19. Pendidikan Kesehatan sangat diperlukan untuk mengatasi hal tersebut dengan melalui pertemuan online sebagai upaya peningkatan pengetahuan selama masa pandemik. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui efektifitas Pendidikan Kesehatan via online dalam meningkatkan pengetahuan orang awam tentang bantuan hidup dasar pada masa pandemic. **Metode penelitian** adalah quasi eskperimental dilakukan Pendidikan Kesehatan pada 34 orang dan dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan. Data di analisis menggunakan SPSS IBM 25. **Hasil penelitian** Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan dengan  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0.005$ ) dan berdasarkan nila Ngain didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan cukup efektif (56-75%) dalam meningkatkan pengetahuan orang awam tentang bantuan hidup dasar pada masa pandemic. **Kesimpulan** Pendidikan Kesehatan via online terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang awam tentang bantuan hidup dasar pada masa pandemic covid. Pengukuran keterampilan pada penelitian ini belum di ukur secara optimal sehingga diperlukan penelitian untuk menilai efektifitas nya terhadap peningkatan keterampilan bantuan hidup dasar.

**Kata kunci :** *BHD, Henti jantung, Pandemik*

## **PENDAHULUAN**

Henti jantung di luar rumah sakit adalah penyebab kematian global dimana prognosis dan masalah gangguan neurologisnya relatif memburuk dalam 30 tahun terakhir (Myat, A., Song, K. J., & Rea, 2018). Penyebab henti jantung paling umum adalah adanya aritmia letal diantaranya yaitu ventricular fibrilasi. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa aritmia ditemukan sebanyak 11% pada pasien Covid-19 dan 35% dari pasien tersebut memiliki prognosis yang buruk (Izzuddin et al., 2021).

Aritmia yang terjadi akibat cedera pada miokardium oleh SARS-Cov dan terjadi pada 27% kasus dan 16% pasien mengalami aritmia maligna yaitu Ventrikel fibrilasi dan atau ventrikel takikardi (Guo et al., 2020). Penanganan henti jantung diluar rumah sakit terutama dimasa pandemik Covid-19 mengalami penurunan dikarenakan ketakutan akan tertular virus corona dari orang yang ditolong sehingga enggan untuk memberikan bantuan hidup dasar (BHD) (Marijon et al., 2020).

Beberapa studi menjelaskan bahwa kejadian henti jantung diluar

rumah sakit dimasa pandemic di beberapa Negara sering terjadi di rumah dan sebagian besar tidak mendapatkan penanganan bantuan hidup dasar dari anggota keluarganya sehingga menyebabkan kematian (Yi Ern et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka *The Interasional Liaison Committee on Resuscitation* (ILCOR) memberikan panduan bagi penanganan pasien yang mengalami henti jantung di luar rumah sakit yaitu panduan bantuan hidup dasar (BHD) berdasarkan ilmu pengetahuan tentang resusitasi, pendidikan yang efektif bagi orang awam dan petugas kesehatan, serta implementasi yang tepat terkait dengan rantai keberlangsungan hidup Pasien dengan henti jantung tiba tiba khusus nya di luar rumah sakit (*Chain of survival of OCA*) (Nolan et al., 2020).

Dengan banyaknya jumlah orang awam yang terlatih menggunakan paduan yang terstandar maka diharapkan terjadi peningkatan dalam angka keberlangsungan hidup pasien yang mengalami henti jantung tiba-tiba. Dengan banyaknya orang awam

yang dapat melakukan Bantuan hidup dasar dapat meningkatkan angka keberlangsungan hidup pasien yang mengalami henti jantung di luar rumah sakit (Myat, A., Song, K. J., & Rea, 2018). Pada masa pandemic Covid saat ini, orang awam mungkin tidak memiliki alat pelindung diri yang adekuat saat memberikan pertolongan pada orang lain sehingga meningkatkan resiko terinfeksi COVID-19.

Hal ini berdampak pada keengganan dalam menolong orang lain yang menunjukkan tanda henti jantung. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan Pendidikan Kesehatan juga bagi orang awam bagaimana memberikan pertolongan bantuan hidup dasar di masa pandemic namun dengan tehnik yang dapat meminimalkan transmisi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang Efektifitas pelaksanaan pendidikan kesehatan via online terhadap peningkatan Pengetahuan Orang Awam tentang bantuan hidup dasar pada masa pandemic Covid 19.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah Quasi Eksperimental, yaitu

pelaksanaan Pendidikan Kesehatan via online (*Zoom meeting*) tentang bantuan hidup dasar pada masa pandemic covid 19. Adapun sampel dari penelitian ini adalah anggota keluarga mahasiswa keperawatan Ners yang berjumlah 34 orang. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebelum (*prepost*) dan sesudah (*posttest*) pendidikan kesehatan melalui *google form* berisi 10 pertanyaan tentang pelaksanaan BHD pada orang awam dan pada masa pandemic. Analisis data menggunakan SPSS IBM 25 menggunakan Uji parametrik Paired Sample T test. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dilakukan melalui online (*zoom meeting*). Mahasiswa Ners mendampingi masing masing keluarga mereka dan membantu dalam proses simulasi praktik langsung bantuan hidup dasar.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Table 1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	8	24
Perempuan	26	76
<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

(sumber : data primer, 2021)

Table 2. Karakteristik berdasarkan Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 17 tahun	1	3
17-25 tahun	14	41
26-35 tahun	9	26
36-45 tahun	1	3
46-55 tahun	5	15
56-65 tahun	4	12
.> 65 tahun	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

(sumber : data primer, 2021)

Table 3. karakteristik berdasarkan Jenis pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	2	6
Non pns/swasta	4	12
Wiraswasta	8	24
Ibu rumah tangga	10	29
tidak bekerja	3	9
Pelajar/mahasiswa	5	15
pensiunan	2	6
<b>total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

(sumber : data primer, 2021)

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (76%), rentang usia terbanyak adalah usia 17-25 tahun (41%) dan jenis pekerjaan terbanyak adalah Ibu rumah tangga (29%) dan wiraswasta (24%)

Data hasil pretest dan posttest dilakukan uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas

Nilai	Rata-rata	Min	Max	Median	Std. Deviasi	sig
Pretest	42.35	30	60	40	8.549	0.000
Posttest	76.76	60	90	80	9.119	0.001

(Sumber : data primer, 2021)

Berdasarkan table 4 didapatkan data berdistribusi normal dengan nilai  $\alpha$  (sig < 0.005). kemudian data dilakukan uji parametrik menggunakan paired sample T test untuk melihat perbedaan dari kedua data dengan hasil sebagai berikut :

Table 5. Uji paired sample T test

Nilai	Rata-rata	95% Confident Interval		df	Std. Deviasi	Sig (2-tailed)
		atas	bawah			
Posttest-pretest	34.412	30.275	38.548	30	11.855	0.000

(Sumber : data primer, 2021)

Berdasarkan table 5 didapatkan bahwa nilai  $\alpha$  (sig 2 Tailed < 0.005) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan.

Selanjutnya dilakukan uji Ngain untuk melihat efektifitas dari Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Ngain

Nilai	Rata-rata	Min	Max	Median	Std. Deviasi
NGain Skor	59.0756	33.33	85.71	60.00	16.24553

(Sumber : data primer, 2021)

Berdasarkan table 6 didapatkan rata-rata (%) nilai NGain adalah 59,0756. Berdasarkan tabel Ngain skor didapatkan bahwa Pendidikan Kesehatan via online terbukti cukup efektif (56-75%) dalam meningkatkan pengetahuan orang awam tentang bantuan hidup dasar dimasa pandemic covid 19

## PEMBAHASAN

Panduan yang dipergunakan dalam materi Pendidikan Kesehatan adalah bersumber dari panduan American Heart Association tahun 2020 tentang BHD pada masa pandemic yaitu bagi orang awam dapat memberikan bantuan hidup dasar pada orang lain yang mengalami henti jantung dengan hanya memberikan kompresi dada (hands only CPR) dan penolong tetap menggunakan masker selama melakukan pertolongan. Adapun pasien yang mengalami henti jantung tetap dipakaikan masker atau kain bersih untuk menutup area

hidung dan mulut selama diberikan bantuan hidup dasar (Edelson *et al*, 2020). Materi dalam Pendidikan Kesehatan ini dilengkapi dengan video simulasi bersumber dari youtube

(<https://youtu.be/8CL4n7YK4C4>)

untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang tindakan bantuan hidup dasar pada masa pandemic. Pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada penolong yang pada masa pandemic covid mengalami perubahan metode. Pembatasan aktifitas dan berkumpul menyebabkan metode pelatihan tatap muka secara langsung tidak memungkinkan untuk dilakukan dan digantikan dengan pelatihan berbasis web/online (Naylor & Torres, 2021). Metode ini memungkinkan kita memberikan pelatihan dan juga memberikan penilaian melalui media Online (*Google Form*) dan juga media dapat dilengkapi dengan video pelaksanaan BHD. Penelitian mengungkapkan setelah dilakukan pelatihan bantuan hidup dasar, kesediaan orang awam untuk

menolong pasien dengan henti jantung diluar rumah sakit meningkat (Birkun, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh (Nugroho, 2021) yang juga melaksanakan pelatihan BHD melalui media *Zoom* menyatakan bahwa cara ini memiliki dampak positif terhadap pengetahuan peserta dan meminimalisir pertemuan dengan banyak orang, namun memiliki kekurangan dalam melakukan penilaian terhadap keterampilan peserta. Penelitian yang dilakukan oleh (Aswad, 2021) yang melakukan pelatihan BHD secara langsung kepada peserta menyatakan bahwa pada pelaksanaannya memang dapat mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan baik namun sulit untuk menjaga protocol kesehatan antar peserta dan pengabdian pada saat sesi keterampilan. Pendidikan Kesehatan bantuan hidup dasar via online dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta (Agina et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Pendidikan Kesehatan via online terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang awam tentang bantuan hidup dasar pada masa pandemic covid. Pengukuran keterampilan pada penelitian ini belum di ukur secara optimal sehingga diperlukan penelitian untuk menilai efektifitasnya terhadap peningkatan keterampilan bantuan hidup dasar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kepada mahasiswa Ners UMKT yang sudah membantu dalam pelaksanaan Penelitian ini dalam hal menyiapkan peserta dan membantu selama proses pelaksanaan kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agina, P., Suwaryo, W., Santoso, D., & Waladani, B. (2021). *Online Basic Life Support Course to Increase Knowledge and Skill of Nursing Students*. 10(1), 1389–1395.  
<https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.813>
- Aswad, Y. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Karang Taruna melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (CPR) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo. *Jurnal Abdidias*, 2(1), 81-85.

- Birkun, A. (2020). Distant learning of BLS amid the COVID-19 pandemic: Influence of the outbreak on lay trainees' willingness to attempt CPR, and the motivating effect of the training. In *Resuscitation* (Vol. 152, pp. 105–106). Elsevier Ireland Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2020.05.023>
- Guo, T., Fan, Y., Chen, M., Wu, X., Zhang, L., He, T., Wang, H., Wan, J., Wang, X., & Lu, Z. (2020). Cardiovascular Implications of Fatal Outcomes of Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *JAMA Cardiology*, 5(7), 811–818. <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2020.1017>
- Izzuddin, A., Dinianty, S. F., & Nazaahah, Z. (2021). Komplikasi Aritmia Dan Luarannya Pada Pasien Covid-19: Telaah Sistematis Dan Meta-Analisis. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), 99–107. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/3822>
- Marijon, E., Karam, N., Jost, D., Perrot, D., Frattini, B., Derkenne, C., Sharifzadehgan, A., Waldmann, V., Beganton, F., Narayanan, K., Lafont, A., Bougouin, W., & Jouven, X. (2020). Out-of-hospital cardiac arrest during the COVID-19 pandemic in Paris, France: a population-based, observational study. *The Lancet Public Health*, 5(8), e437–e443. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30117-1](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30117-1)
- Myat, A., Song, K. J., & Rea, T. (2018). ). Out-of-hospital cardiac arrest: current concepts. *The Lancet Public Health*, 391(10124), 970–979.
- Naylor, K., & Torres, K. (2021). Transitioning to web-based learning in basic life support training during the COVID-19 pandemic to battle the fear of out-of-hospital cardiac arrest: Presentation of novel methods. *Journal of Medical Internet Research*, 23(5), 1–10. <https://doi.org/10.2196/27108>
- Nolan, J. P., Monsieurs, K. G., L.Bossaert, Böttiger, B. W., Greif, R., Lott, C., Madar, J., Olasveengen, T. M., Roehr, C. C., Semeraro, F., Soar, J., Van de Voorde, P., Zideman, D. A., & Perkins, G. D. (2020). European Resuscitation Council COVID-19 guidelines executive summary. *Resuscitation*, 153, 45–55. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2020.06.001>
- Nugroho, K. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Siswa Sma 1 Sumber Pucung Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 2(2), 64–69.
- Yi Ern, L., Teck Vui, L., Ramesh, S., Rajan, K., & Archani Arangala, T. (2019). Risk Perception and Willingness to Perform Basic Life Support Following the 2019 Coronavirus Pandemic. In *International Journal of Biomedical and Clinical Sciences* (Vol. 5, Issue 3). <http://www.aiscience.org/journal/ijbc> <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>